BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan. Menurut Sukmadinata (2003:101)

> Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar.

Seperti halnya mendapat kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dan lebih baik kualitasnya. Karena dalam masa-masa sekarang, prestasi belajar dan tingkat sekolah yang lebih baik dapat menunjang masa depan yang lebih baik.

Selain itu, dalam masyarakat kita saat ini prestasi masih dipandang sebagai hal atau tujuan yang dapat mengangkat citra seseorang menjadi lebih

baik, serta dapat mengangkat derajat dan martabat seseorang dalam masyarakat. Seperti diungkapkan oleh Zainal Arifin (1990: 3) bahwa :

> Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah umat manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing, perenial mempunyai arti dapat hidup beberapa tahun terus menerus.

Salah satu faktor internal yang dominan dalam prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian merupakan sifat yang mutlak dibutuhkan oleh setiap individu, mandiri dalam belajar akan membangkitkan semangat belajar siswa dalam segala kondisi. Oleh karena itu, mandiri dalam belajar perlu dipelihara secara berkesinambungan.

Kemandirian belajar merupakan kekuatan psikis yang mendorong siswa untuk disiplin, aktif, semangat dalam proses belajar, rendah atau tidak adanya kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, kemandirian tersebut harus dibina dan ditingkatkan terus menerus. Menurut Sutarno (2005:160) “Mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri dan melaksanakan semua kegiatan dengan baik”. Kemandiriaan dapat diartikan sebagai sikap bertanggung jawab dan percaya diri terhadap segala sesuatu yang dilakukannya.

Kemandirian merupakan faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemandirian meliputi kemauan untuk belajar dan tidak hanya tergantung kepada orang lain, seorang anak yang memiliki sifat mandiri akan terbiasa dalam melakukan proses belajar karena memiliki tujuan yang sudah matang dan mengetahui untuk mendapatkan tujuan tersebut.

Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Smp Negeri 2 Sukolilo memiliki masalah yang sama yaitu dalam proses belajar kurang memiliki sifat kemandirian belajar. Banyak siswa yang tidak fokus karena pada saat mengerjakan soal mandiri, siswa mengerjakan dengan cara kelompok.

Selain faktor kemandirian belajar, faktor lain dari proses pembelajaran di Smp Negeri 2 Sukolilo adalah kualitas pergaulan. Menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2001:1) “Pergaulan adalah kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, atau antara pendidik dan anak didik. Pergaulan sehari-hari merupakan pembelajaran bagi siswa baik dengan teman maupun dengan guru. Pembelajaran dengan siswa dapat berupa dengan belajar kelompok atau sejenisnya. Kadang siswa dalam proses pembelajaran dengan siswa sering kurang paham terhadap materi yang disampaikan. Namun ketika belajar dengan teman mereka lebih paham, karena mungkin misalnya ada kurang paham atau penjelasan yang diterima kurang mereka ada rasa takut untuk bertanya atau malu yang menghinggapi mereka.

Berdasarkan beberapa pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut tentang hubungan antara kemandirian belajar, dan kualitas pergaulan siswa terhadap prestasi belajar IPS dan dengan judul PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KUALITAS PERGAULAN TERHADAP BELAJAR IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUKOLILO TAHUN AJARAN 2012/2013

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestsi belajar yang sangat beragam. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibatasi pada kemandirian belajar dan kualitas pergaulan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sukolilo?
2. Adakah pengaruh kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sukolilo?
3. Adakah pengaruh secara bersama-sama kemandirian belajar dan kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sukolilo?

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar dan kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa kemandirian belajar siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan
2. Bagi siswa

   Diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, meningkatkan kedisiplinan siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa

3. Bagi peneliti dan pembaca

   Diharapkan bisa menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang faktor-faktor tang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. Dan manfaat bagi pembaca yaitu bisa digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah serupa.